

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi pasti memiliki tujuan dan untuk mendorong tercapainya tujuan organisasi memerlukan pengendalian. Pengendalian tersebut oleh para pimpinan untuk memperoleh keyakinan mengenai pencapaian tujuan yang hendak akan dicapai. Salah satu proses yang dilakukan adalah melalui kegiatan pemeriksaan (*auditing*).

Salah satu manfaat dari adanya auditing itu adalah dapat memberikan informasi-informasi kepada pihak manajemen, tentang keberadaan operasional perusahaan termasuk didalamnya menemukan bila terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap kegiatan operasional. Bila kemungkinan terjadi penyimpangan, maka perlu diidentifikasi penyebabnya serta pihak-pihak yang bertanggungjawab. Disinilah peran auditing, dan pada dasarnya selalu berkaitan dengan proses evaluasi terhadap suatu kegiatan yang berlangsung pada organisasi untuk mengetahui apakah organisasi telah berjalan sesuai dengan yang seharusnya atau malah ada penyimpangan.

Audit perkembangannya hingga saat ini, tidak hanya dilakukan oleh pihak eksternal organisasi saja, tetapi banyak perusahaan yang telah membentuk sendiri lembaga internal dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip profesionalisme

dengan tetap menjalankan tugas yang sudah digariskan misalnya menguji dan mengevaluasi pengendalian internal organisasi perusahaan.

Audit internal sebagai suatu aktivitas penilaian independen yang dibentuk dalam rangka menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan bagi organisasi yang bertujuan untuk membantu anggota organisasi agar dapat menyelesaikan tanggung jawab secara efektif. Dan karena tujuan tersebut, audit internal menyediakan bagi mereka analisis, penilaian, saran dan rekomendasi. Karena tanpa adanya audit internal, pimpinan termasuk didalamnya dewan direksi akan kesulitan memperoleh informasi internal yang bebas mengenai kinerja perusahaan. Audit internal merupakan unsur dari pengendalian intern.

Pengendalian internal yang baik diperlukan oleh semua aspek usaha, terutama apabila melibatkan penggunaan harta-harta perusahaan. Penggunaan biaya operasi yang efektif dan efisien akan sangat membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber-sumber daya ekonomi ada didalam perusahaan. Dengan biaya operasi yang efisien, maka akan dihasilkan produk yang mempunyai daya saing tinggi, sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan yang pada akhirnya akan memenuhi tujuan perusahaan yakni perolehan keuntungan.

Dalam kaitannya dengan pengendalian internal suatu perusahaan, selain melibatkan unsur-unsur intern perusahaan, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung. Terhadap pengendalian dalam perusahaan tersebut, juga diperlukan adanya suatu bagian khusus dalam perusahaan yang bertugas memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan akuntan dan fungsionaris lainnya di dalam perusahaan dan

melaporkan temuannya kepada manajemen yaitu auditor internal. Disamping memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan dan member rekomendasi untuk meningkatkan efisien dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam mengoptimalkan kemampuan pelaksanaan audit internal sebagaimana telah dijelaskan dalam sistem akuntansi, maka yang paling penting pula adalah kemampuan sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang auditor, dimana harus memiliki kemampuan dalam bidang itu (Unegbu dan Kida, 2011).

PT. Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo merupakan salah satu perusahaan distributor dengan *Merk Wings* di kota Gorontalo. Semakin berkembangnya usaha ini, maka dengan sendirinya usaha itu akan memiliki kegiatan operasi yang tinggi. Hal itu telah meyulitkan pimpinan untuk mengelola jalannya perusahaan. Setelah melihat kondisi seperti ini yang selalu diperhadapkan dengan berbagai macam masalah internal perusahaan salah satunya adalah terjadi penyimpangan, kecurangan dan kendala-kendala yang berhubungan dengan pengembangan perusahaan. Oleh sebab itu sangat membutuhkan solusi pemecahannya. Salah satu langka yang cocok untuk mengurangi atau meminimalisasi suatu permasalahan yang dihadapi dalam sebuah perusahaan adalah pengendalian internal.

Sudut pandang dari pengendalian internal mengacu kepada setiap upaya ataupun usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan tujuan –tujuan perusahaan secara kompherensif. Pendekatan yang digunakan adalah melakukan efisiensi dari dalam perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat dimulai melalui

pendelegasian kewenangan, tanggung jawab setiap lini/departemen, kordinasi antar lini serta penyelenggaraan praktek akuntansi secara tepat. Sehubungan dengan konsep ini, maka implementasi pengendalian internal bagi perusahaan PT. Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo dalam menjalankan operasinya (mulai dari kegiatan produksi, personalia, keuangan, pemasaran) merupakan suatu prioritas yang benar-benar dilaksanakan. Bagi perusahaan PT. Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo diperlukan suatu mekanisme pengendalian internal yang terencana dan berkesinambungan. Harapan yang ingin dicapai dengan penerapan pengendalian internal yang efektif adalah perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya (*survival life*) dalam jangka panjang serta meningkatkan daya saing (*competitive advantage*) dengan perusahaan lain (sejenis).

Lebih jauh, pengendalian internal (*internal control*) secara umum meliputi rencana organisasi atau perusahaan dan semua metode serta kebijaksanaan yang terkoordinasi yang bertujuan untuk melindungi, mengamankan jalannya perusahaan, upaya efisiensi dan efektifitas usaha, dan lain sebagainya. Audit internal sangat berperan dalam mendorong terciptanya pengendalian internal bukanlah dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan, melainkan untuk menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin akan terjadi di dalam perusahaan, sekaligus untuk memudahkan tindakan korektif. Pengendalian internal memungkinkan diadakannya upaya-upaya perbaikan oleh manajemen mengenai segala penyimpangan yang ada. Kebijakannya ditetapkan

sepenuhnya oleh pimpinan untuk dilaksanakan secara operasional oleh bagian yang ada di bawahnya, termasuk karyawan.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik dengan permasalahan yang melihat hubungan audit internal dengan pengendalian internal diperusahaan dengan menformulasikannya dalam judul penelitian” HUBUNGAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA PT AWET SARANA SUKSES KOTA GORONTALO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian adalah seberapa besar hubungan audit internal dengan pengendalian internal di PT Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan audit internal dengan pengendalian internal di PT Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat teoritis yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan informasi khususnya yang berhubungan dengan peran audit dan pengendalian internal di perusahaan.
2. Manfaat praktis, yakni penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti ataupun pengguna penelitian untuk referensi awal tentang hubungan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan PT Awet Sarana Sukses Kota Gorontalo.